



SRIKAYA

Rawat Tepat Agar Lebat

Malang benar nasib srikaya new varietas setinggi 6 m di kebun Prakoso Heryono di Demak, Jawa Tengah. Sejangkung itu ia cuma menggendong 3 buah. Pohon lain berumur sama, 4 tahun, sosoknya lebih pendek, hanya 2 m. Namun, 40 buah menyembul di ujung tajuk. Penampilan kontras itu gara-gara urusan pangkas-memangkas.

Pemangkasan rutin membuat srikaya lebih banyak bercabang. Jika cabang lebih banyak, bunga yang mestinya muncul di ujung cabang pun muncul berlipat. Prakoso melakukan pemangkasan setiap awal musim hujan. Ia memangkas ujung-ujung cabang yang terlalu panjang. Tunas air dan cabang tidak sehat pun turut dibuang. Cara serupa dilakukan Yos Sutikno di Sentul, Bogor, Jawa Barat. Ia memangkas sepanjang 30 cm dari setiap percabangan untuk merangsang buah. Setelah panen pun pemangkasan kembali ia lakukan.

*Umur 1,5 tahun
hasilkan
10 buah/pohon*



Prakoso melakukan pemangkasan setelah tanaman umur 1,5 tahun. Sedangkan Markus Amin di Depok mulai mengatur percabangan saat bibit susuan baru setinggi 50 cm. “Dengan mengatur percabangan sejak kecil, pohon lebih kompak dan banyak percabangan,” katanya.

Perompesan

Setelah dipangkas maka tunas-tunas baru akan bermunculan. Pada srikaya, tunas baru itu biasanya disertai dengan munculnya bunga. Jika bunga masih enggan muncul, tiru saja cara Eddy Soesanto. Penangkar bibit buah di Jakarta itu melipatgandakan kemungkinan munculnya bunga dengan teknik perompesan daun di ujung cabang.

Eddy memotong 2—3 daun di ujung ranting dengan menyisakan sekitar 2—4 mm tangkai daun. Selang 3 hari tangkai daun yang tersisa menguning dan rontok. Nah, dari bekas tangkai daun itulah keluar tunas baru yang disusul bakal bunga. Setelah dipangkas, tanaman diberi pupuk NPK seimbang sebanyak 1 sendok makan. Fungsinya untuk merangsang tunas cepat muncul.



5 Langkah Lebat

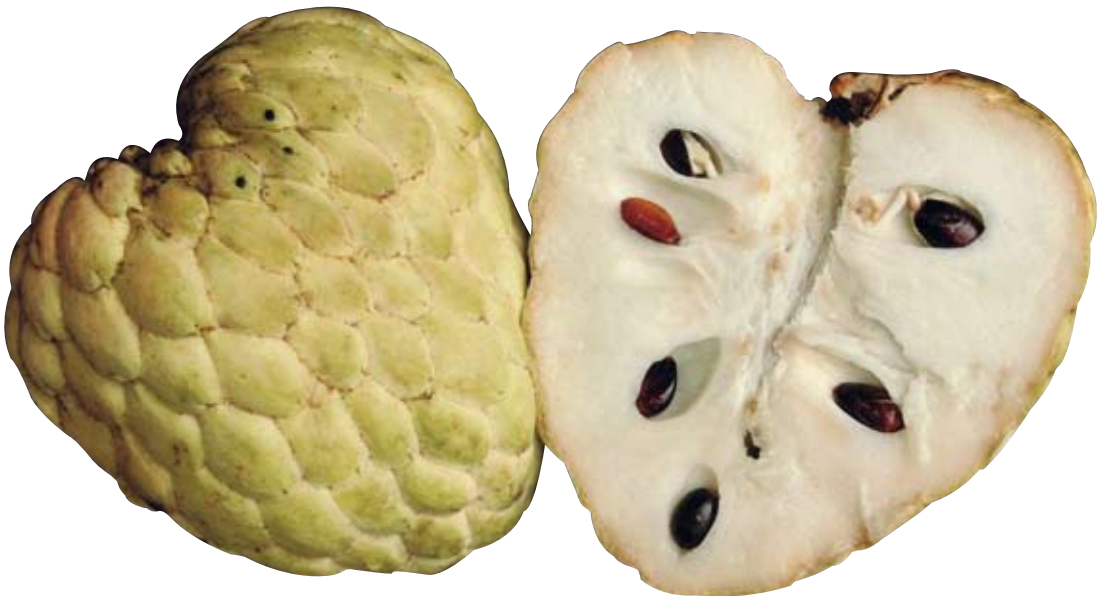
Beginilah cara membuahkan new varietas ala Eddy Soesanto:

1. Bibit asal susuan dipelihara selama 1,5 tahun. Kemudian pangkas 2—3 daun di ujung cabang dan sisakan tangkai daun sepanjang 2—4 mm.
2. Selang 6—10 hari tumbuh tunas baru dari bekas pangkasan yang disusul bakal bunga.
3. Biarkan bunga membesar, kemudian potong setengahnya ketika masih kuncup.
4. Selang sebulan muncul bakal buah. Buah dipelihara dan diseleksi ketika sudah seukuran lengkung.
5. Saat ukuran panjang 6 cm bungkus buah agar mulus. Buah dipanen 3 bulan sejak bunga muncul.

Selang 10 hari, tunas mulai muncul disusul bakal bunga. Setelah bunga membesar, tapi masih menguncup, Eddy memotong ujung bunga dengan gunting. Tujuannya memperpanjang waktu putik matang untuk dibuahi benang sari. Maklum, pada srikaya saat putik sudah siap dibuahi bunga masih menguncup.

Seleksi

Sebulan berselang, bunga yang sudah terbuahi akan menjadi bakal buah. Agar hara tercukupi Eddy memberikan 1 sendok teh pupuk NPK seimbang 2 minggu sekali. Selain itu, new varietas butuh air banyak saat berbunga dan berbuah. Jika kurang air, bunga rontok dan pentil buah berwarna hitam



Srikaya new varietas, berbuah jumbo, bisa mencapai 1 kg per buah. Bobot rata-rata 600—800 g jika dibuahkan dekat batang

kemudian gugur. Oleh karena itu Eddy menyiram anggota famili Annonaceae itu setiap hari hingga air keluar dari pot untuk tabulampot. Untuk srikaya di tanah, cukup disiram 3 hari sekali. Tanah di sekitar perakaran dibuat gundukan dengan cekungan untuk menampung air di sekelilingnya.

Seleksi dilakukan saat buah berukuran sebesar telur puyuh. Hanya buah yang terlihat simetris dan bulat yang dipertahankan. “Bila dalam satu cabang terdapat 2 buah berjarak kurang dari 20 cm, buang satu,” ujar pria 43 tahun itu. Tujuannya agar ukuran buah maksimal dengan pasokan makanan cukup. Jangan heran jika 3 bulan berselang, pohon akan lebat oleh buah di setiap cabangnya.

Rawat tepat

Pemangkasan bukan satu-satunya kunci lebatkan new varietas. “Tanpa media dan perawatan tepat, srikaya tak akan optimal meski dipangkas. Bisa-bisa pemangkasan malah membuat tanaman stres,” kata Tryman Sutandya,

Agar New Varietas Berbuah Lebat



1. Tempatkan di lokasi terkena sinar matahari



2. Beri pupuk rutin



3. Siram sampai media basah



4. Pangkas bila malas berbuah



5. Bantu penyerbukan



6. Penyemprotan insektisida



7. Bungkus buah agar mulus

hobiis di Blitar, Jawa Timur. Srikaya menghendaki media porous. Untuk penanaman dalam pot, Tryman menggunakan media kombinasi tanah liat dan sekam bakar dengan proporsi seimbang. *Styrofoam* pun tak lupa dimasukkan pada dasar pot agar air tak menggenang. Sedangkan Yos Sutikno memilih sekam bakar, tanah liat, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1 .

Untuk penanaman di tanah, Markus Amin punya cara sendiri. Ia membuat lubang tanam sedalam 50 cm dengan lebar 60 cm. Pada lapisan paling bawah, ia meletakkan puing-puing batuan atau batu bata setinggi 20 cm. Selanjutnya campuran media arang sekam, pupuk kandang sapi, dan tanah dengan perbandingan 2:1:2 diratakan setinggi 5 cm. Lalu bibit beserta tanah bola akarnya dimasukkan ke dalam lubang. Sisa rongga ditutup media tanah subur yang dicampur pasir dengan perbandingan 1:1/2.

Semua media itu memiliki sifat porous sesuai sifat srikaya yang butuh air setiap hari, tapi tak menggenang. Pada musim panas, Tryman menyiram srikaya pada pagi dan sore. Jika musim hujan, cukup sehari sekali. Jangan lupa, memilih lokasi tanam yang terkena sinar matahari penuh. Itu karena srikaya suka panas.

Selain media, penambahan hara juga krusial. Tryman memberikan 1 sendok teh pupuk NPK seimbang—setara 5 gram. Pupuk dilarutkan dalam 2 liter air dan diaduk bersama 15 ml minyak ikan dan 0,5 sendok teh vitamin tumbuhan yang mengandung mineral dan hara mikro. Campuran itu diberikan setiap bulan. Dengan perawatan tepat dan pemangkasan, new varietas pun sarat buah. ***